

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang diteliti.¹ Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peran metodologi sangat diperlukan untuk menghimpun data dalam penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.² Dalam melakukan metode penelitian, ada beberapa jenis penelitian dan pendekatan yang dapat digunakan, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan jenis penelitian sebagai berikut :

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah rangkaian kegiatan atau proses menjangring informasi dari kondisi sewajarnya dalam

¹ Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 126

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 16

kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.³

Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.⁴

Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Margono, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁶

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti,

³ Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*. (Yogyakarta: CV. Jaya Abadi, 2008), hal. 80

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 85

⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 36

⁶ Lexy J. Melong, *Metodologi...*, hal 37

yaitu mengenai penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah pada BMT UGT Sidogiri Cabang Lodayo Blitar yang diperoleh secara kualitatif. Penelitian ini bukan bersifat kuantitatif yang berbentuk angka-angka. Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-cirinya yang meliputi :

- 1) Dilakukan berlatar ilmiah.
- 2) Manusia sebagai alat atau instrument penelitian.
- 3) Analisis data secara induktif.
- 4) Penelitian yang bersifat deskriptif.
- 5) Lebih mementingkan proses dari pada hasil.⁷

b. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka.⁸

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁹

Penelitian deskriptif yaitu peneliti yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling

⁷ *Ibid.*, hal. 8

⁸ *Ibid.*, hal. 85

⁹ *Ibid.*, hal.91

hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencangkup juga metode-metode deskriptif.¹⁰ Dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah pada BMT UGT Sidogiri Lodoyo Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu penerapan prinsip kehati-hatian di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui BMT yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti (IAIN Tulungagung) dan BMT.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan *setting* penelitian selain dibingkai oleh pertimbangan teknis operasional, lokasi dan *setting* penelitian juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena berapapun menariknya suatu masalah,

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), hal.76

jika *setting* sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting dipertimbangkan suatu lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di Baitul Mall wa Tamwil (BMT) UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan di dalam BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar terdapat dana masyarakat yang telah dipercayakan kepada BMT untuk mengelolanya sehingga harus dilindungi dan dikelola dengan sangat hati-hati.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Lofland, seperti yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa “sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”¹¹

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Melihat dari sumber data yang diperoleh atau dari mana data tersebut diperoleh dalam melakukan penelitian maka dikenal dengan dua jenis data yaitu:

¹¹ Lexy J. Melong, *Metodologi...* hal. 112

a. Data Primer

Sumber data primer adalah kata-kata maupun tindakan seseorang yang diamati dan diwawancarai. Data primer ini merupakan data yang paling utama dalam melakukan penelitian, data penelitian ini bersumber dari BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar, data primer terdiri dari 3 yaitu

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam sumber data ini adalah pimpinan, karyawan, serta nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang bias diperoleh dari situasi kondisi secara langsung yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas dalam penelitian, dan dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar.
- 3) *Paper*, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.¹²

b. Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Dimana data berasal dari manusia dengan segala tingkah lakunya, dokumen, jurnal-jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2014, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 129

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.¹³ Teknik pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

1. Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamata, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya pengamatan langsung. Di

¹³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, 2006, (Jakarta: Rieneka Cipta), hal.104

dalam artian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara.¹⁴

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.¹⁵ Dan dalam penelitian, observasi secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁶

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indra.¹⁷ Dengan mengadakan observasi menurut kenyataan, dan melukiskannya secara cepat dan cermat untuk mendapatkan data yang relevan. Secara garis besarnya observasi dapat dilakukan (1) dengan *partisipasi* pengamat jadi sebagai *partisipan*, (2) tanpa *partisipasi* pengamat jadi *non-participant*. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada di BMT UGT Sidogiri Lodoyo Blitar khususnya dalam penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian lapangan tentang penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 156

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 175

¹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 158

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 217

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.¹⁸

Peneliti menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan karyawan dan pimpinan BMT UGT Cabang Lodooyo Sidogiri Blitar.

Dalam metode wawancara ini peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur. Semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan tersebut agar wawancara lebih lancar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis.¹⁹

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan dan lain

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research*. (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 217

¹⁹ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71-

sebagainya.²⁰

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya BMT, letak geografis, visi, misi, profil, data karyawan, serta data sarana dan prasarana di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodooyo Blitar.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.²¹

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal 217

²¹ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, 1998, (Bandung: Trasi), hal. 139-140

Menurut Moleong teknis analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan empat tahap analisis, yaitu:²²

1. Analisis Domein

Analisis domein dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.

2. Analisis Taksonomi

Setelah selesai analisis domein, dilakukan pengamatan dan wawancara berfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti.

3. Analisis Komponen

Setelah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras.

4. Analisis Tema

Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti.

Adapun tujuan untuk membuat deskripsi (gambaran/lukisan) secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Analisis deskriptif ini dilakukan ketika peneliti saat berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi...* hal. 149

didapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.²³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. Ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu: *Pertama*, derajat kepercayaan (*credibility*), penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. *Kedua*, keteralihan (*transferability*), dalam kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel. *Ketiga*, ketergantungan (*dependability*), seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. *Keempat*, kepastian (*confirmability*), kriteria ini berasal dari objektivitas menurut nonkualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.²⁴

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

²³ Husaini Usman.... hal. 85-89

²⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi*....hal. 173

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁵ Hal ini dilakukan untuk membatasi :

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.²⁶
- d. Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.²⁷

Triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

²⁵ *Ibid.*, hal. 248

²⁶ *Ibid.*, hal. 327

²⁷ *Ibid.*, hal. 330

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapatan dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁸

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan mengadakan diskusi dengan teman sejawat yang melakukan penelitian yang sama dengan sistem yang terbuka.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

²⁸ Ahmad Tanzeah, *Pengantar Metode Penelitian*, 2009, (Yogyakarta: Teras), Hal. 7

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah pada BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal , seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Keabsahan Data

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan dalam data yang diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi